



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 6, No. 1, 2025

PENGARUH LIABILITAS DAN EKUITAS TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA PT HASIL ALAM TANI NELAYAN INDONESIA)

Mohammad Naylor Rahman

Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

ilunkspenda123456789@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the influence of liabilities and equity on net income at PT Hasil Tani Nelayan Indonesia. The method used is descriptive quantitative. The T-test results show that liabilities do not have a significant influence, while equity has a significant influence on net income. Simultaneously, the F-test shows that liabilities and equity have a significant influence on net income. The results of the coefficient of determination test show an R square value of 32.2%, which means that liabilities and equity contribute 32.2% to net income. This indicates that an increase in liabilities and equity will increase net income at PT Hasil Tani Nelayan.

Kata Kunci: *Keywords: Liabilities, Equity, Net Profit*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kewajiban dan ekuitas terhadap pendapatan bersih di PT Hasil Tani Nelayan Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil uji T menunjukkan bahwa kewajiban tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih. Secara simultan, uji F menunjukkan bahwa kewajiban dan ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih. Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 32,2%, yang berarti bahwa kewajiban dan ekuitas berkontribusi sebesar 32,2% terhadap pendapatan bersih. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kewajiban dan ekuitas akan meningkatkan pendapatan bersih di PT Hasil Tani Nelayan Indonesia.

Kata Kunci: *Liabilitas, Ekuitas, Laba Bersih*

PENDAHULUAN

PT. Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia (PT. HATNI) adalah sebuah perusahaan yang fokus pada bidang pembekuan ikan. Berbekal teknologi modern dan fasilitas yang memadai, PT. HATNI berupaya memenuhi kebutuhan pasar dengan menyediakan produk-produk ikan beku berkualitas tinggi. Perusahaan ini memiliki 4 unit Air Blast Freezer (ABF) dengan kapasitas 9 ton per unit, serta 2 unit gudang penyimpanan beku (Cold Storage) berkapasitas 350 ton per unit. Dalam upaya memenuhi permintaan pelanggan, PT. HATNI memproduksi berbagai jenis ikan beku, termasuk ikan kuniran, ikan swangi, ikan kakap, ikan bloso, dan beragam ikan laut lainnya. Produk-produk tersebut tersedia dalam berbagai bentuk, seperti semi blok, Individual Quick Frozen (IQF), dan Gill Guttred Scaled (GGS). Dengan beragam pilihan produk ini, PT. HATNI tidak hanya menjaga kualitas ikan tetap terjaga, tetapi juga memastikan bahwa kebutuhan pasar dapat terpenuhi dengan baik.

Secara teori, terdapat dua faktor yang mempengaruhi profit perusahaan, yaitu ekuitas dan liabilitas. Secara umum, profit yang dihasilkan oleh perusahaan sering kali digunakan sebagai indikator kesuksesan atau kegagalan manajemen perusahaan. Pengelolaan dan operasional perusahaan yang baik merupakan hal yang harus dilakukan agar perusahaan dapat mencapai profit yang optimal. Perusahaan mengumpulkan dana dari dua sumber, yaitu internal (dana pribadi) dan eksternal.

Laba bersih adalah hasil akhir yang diperoleh dari keuntungan operasional ditambah pendapatan lain dan dikurangi biaya lainnya. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah liabilitas. Liabilitas mencakup utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajiban jangka pendek yang timbul dari transaksi masa lalu saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Utang jangka pendek adalah utang perusahaan yang harus dilunasi dalam satu tahun dan biasanya memiliki bunga lebih rendah. Sedangkan, Utang jangka panjang adalah jenis utang yang pelunasannya diberikan tenggat waktu yang cukup lama. Faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan adalah ekuitas. Ekuitas, atau modal sendiri, adalah investasi yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan yang terus diupayakan kesinambungannya, terutama untuk memperkuat struktur modal perusahaan.

Ekuitas merupakan sumber modal internal yang terus ditingkatkan untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan. Modal ini berasal dari hasil laba perusahaan sendiri, mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal karena kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Kondisi ekuitas tercermin dalam neraca perusahaan, yang menggambarkan kesehatan finansialnya; ekuitas yang negatif menandakan defisit ketika kewajiban melebihi aset perusahaan.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting. PT. Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia (PT. HATNI) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pembekuan ikan dan memiliki peran signifikan dalam industri perikanan. Seperti halnya perusahaan lain, PT. HATNI harus terus mengelola liabilitas dan ekuitas secara efektif untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Oleh karena itu, untuk memahami pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap laba bersih, peneliti mengangkat judul "Pengaruh Liabilitas dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih PT Hasil Alam Tani Nelayan Indonesia."

KAJIAN LITERATUR

Liabilitas

Menurut Irton (2009), kewajiban (liabilities) adalah utang perusahaan saat ini yang muncul dari peristiwa di masa lalu, dan penyelesaiannya diharapkan menghasilkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang memiliki manfaat ekonomi. Samryn (2014:39) menambahkan bahwa kewajiban adalah kelompok utang yang masih harus dibayar kepada pihak ketiga.

Ekuitas

Riyanto (2015:240) menyatakan bahwa modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan, yang terdiri dari tiga sumber utama: modal saham, cadangan, dan keuntungan. Modal tersebut mencakup saham biasa, saham preferen, akumulasi laba ditahan, dan agio saham. Sudana (2015:152) menambahkan bahwa dalam menggunakan modal sendiri, perusahaan harus mengeluarkan biaya terkait modal atau cost of capital sebagai pendapatan minimum yang diharapkan oleh pemilik modal. Dalam penelitian ini, pengukuran modal sendiri dilakukan dengan menggunakan rumus propriety ratio.

Laba Bersih

Laba digunakan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan untuk menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, serta untuk merumuskan penilaian tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya tambahan. Laba adalah selisih lebih total pendapatan dibandingkan dengan total beban. Laba juga dikenal sebagai pendapatan bersih atau net earnings. Format penulisan sama seperti penjelasan sebelumnya. Bab ini berisikan teori-teori yang melandasi penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang berfokus pada rumusan masalah untuk menggambarkan atau memotret situasi yang diteliti secara menyeluruh dan mendalam, dengan tujuan untuk secara sistematis menggambarkan fakta atau karakteristik dari populasi atau bidang tertentu dengan akurat dan detail, di mana objek penelitian terdiri dari Liabilitas (X1) dan Ekuitas (X2) sebagai variabel bebas, serta hubungan keduanya dengan Laba Bersih (Y) yang merupakan variabel terikat, menggunakan data kuantitatif yang bersifat sekunder, yaitu informasi yang diperoleh dari sumber yang bukan objek utama atau disebut sebagai sumber kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Liabilitas	32	671113317	1562243693	1057074680.13	243286848.622
Ekuitas	32	96098994	310335601	186098877.34	59864374.554
Labas Bersih	32	6147392	51418207	18919404.44	10836293.904
Valid N (listwise)	32				

Statistik deskriptif yang ditampilkan dalam tabel memberikan gambaran umum tentang distribusi data untuk tiga variabel: Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih. dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut memiliki variasi yang cukup besar, yang ditunjukkan oleh nilai simpangan baku yang tinggi. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai-nilai minimum dan maksimum dalam data.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8961911.24360531
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.063

Hasil dari kedua uji (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk) menunjukkan bahwa semua variabel (Liabilitas, Ekuitas, Laba Bersih, dan Nilai Perusahaan) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05.

Uji Multikolinearitas

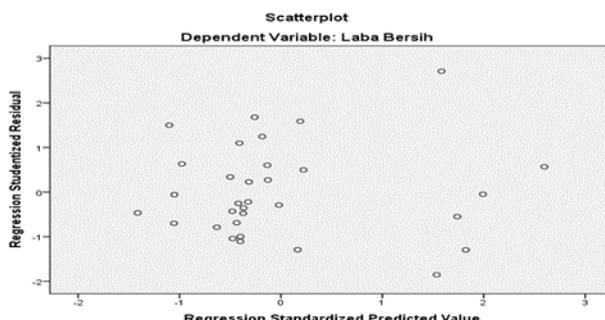
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9853920.822	9001354.502		1.095	.283		
Liabilitas	-.026	.021	-.589	-1.243	.224	.104	9.600
Ekuitas	.198	.086	1.092	2.306	.028	.104	9.600

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang serius di antara variabel independen dalam model. Nilai signifikansi lebih dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Nilai Durbin-Watson yang mendekati 2 menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas pada grafik scatterplot. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.568 ^a	.322	.275	9224294.515	.322	6.891	2	29	.004	1.740

Dari analisis di atas, terlihat bahwa nilai $du < dw < 4 - du$, yaitu $1,574 < 1,740 < 2,426$. Ini menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi tersebut memenuhi kriteria dan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji T atau Uji Parsial

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9853920	9001354.		1.095	.283		
Liabilitas	.822	.502		-1.243	.224	.104	9.600
Ekuitas	-.198	.086		1.092	.283	.104	9.600

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Pengujian variabel liabilitas (X1) menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil daripada t-tabel (-1,243 < 2,036), dan nilai signifikansinya juga lebih besar dari 0,05 (0,224 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas X1 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y. Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hasil pengujian untuk variabel ekuitas (X2) menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar daripada t-tabel (2,306 > 2,036), dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,028 < 0,05). Ini mengindikasikan bahwa variabel bebas X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y. Ekuitas mempengaruhi signifikan terhadap laba bersih.

Uji F atau Uji Simultan

Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1172642562657	2	5863212813289	6.891	.004 ^b
		957.000		78.900		
	Residual	2467540669837	29	8508760930474		
		583.000		4.270		
	Total	3640183232495	31			
		541.000				

a. Dependent Variable: Laba Bersih
b. Predictors: (Constant), Ekuitas, Liabilitas

F-hitung menunjukkan nilai 6,891 dengan tingkat signifikansi 0,004, lebih rendah dari 0,005. Nilai F-tabel adalah 3,32, yang juga lebih rendah dari F-hitung. Ini mengindikasikan bahwa secara bersamaan, baik liabilitas maupun ekuitas memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9853920.822	9001354.502		1.095	.283		
Liabilitas	-.026	.021	-.589	-1.243	.224	.104	9.600
Ekuitas	.198	.086	1.092	2.306	.028	.104	9.600

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan perhitungan tersebut, koefisien regresi dapat diartikan sebagai berikut:

$$Y = 9853920,822 + (-026)X1 + 198X2 +$$

- 1) Nilai konstan sebesar 9.853.920.822 menunjukkan bahwa jika variabel liabilitas (X1) dan ekuitas (X2) diatur menjadi nol, maka laba bersih (Y) akan mencapai 9.853.920.822. Artinya, ketika liabilitas dan ekuitas tidak ada atau dalam keadaan konstan, laba bersih di PT Hasil Tani Nelayan Indonesia adalah 9.853.920.822, dengan anggapan faktor-faktor yang lain dianggap nol.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel liabilitas sebesar -0,026 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel (X1) dan variabel (Y) sebesar 0,026.
- 3) Koefisien regresi ekuitas sebesar 0,198 mengindikasikan hubungan positif antara variabel ekuitas dan laba bersih sebesar 0,198. Artinya, semakin tinggi nilai ekuitas, semakin tinggi pula nilai laba bersih.

Pembahasan

Pengaruh X1 Terhadap Y

Hasil uji t untuk variabel liabilitas (X1) menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1,243 < 2,036$), dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,224 > 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa variabel bebas X1 (liabilitas) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (laba bersih). Debt To Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya, yang mencerminkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang serta pengaruh utang terhadap manajemen keuangan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar proporsi pembiayaan dari pinjaman untuk mendanai aktiva. Tingginya nilai DAR juga menandakan risiko yang lebih besar bagi perusahaan, yang dapat membuatnya kesulitan dalam mendapatkan kredit lebih.

Pengaruh X2 Terhadap Y

Hasil pengujian variabel ekuitas (X2) menunjukkan bahwa $t\text{-hitung}$ lebih besar dari $t\text{-tabel}$ ($2,306 > 2,036$), dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,028 < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X2 (ekuitas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (laba bersih). Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi ekuitas PT Hasil Tani Nelayan Indonesia, semakin besar pula laba bersih yang dapat dicapai.

Pengaruh X1 dan X2 Terhadap Y

Dalam uji F (simultan), didapat nilai F-hitung sebesar 6,891 dengan tingkat signifikansi 0,004, yang lebih rendah dari 0,005. F-tabel memiliki nilai 3,32, yang juga lebih rendah dari nilai F-hitung tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel liabilitas dan ekuitas mempengaruhi laba bersih.

Ini berarti bahwa jika liabilitas dan ekuitas PT Hasil Tani Nelayan Indonesia meningkat, maka laba bersih perusahaan juga akan naik. Temuan ini menunjukkan bahwa liabilitas dan ekuitas secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dengan probabilitas 0,000, yang jauh lebih rendah daripada nilai signifikansi 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian tentang pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap laba bersih PT Hasil Tani Nelayan Indonesia, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh:

- 1) Secara individu, liabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laba bersih PT Hasil Tani Nelayan Indonesia. Temuan ini didasarkan pada hasil uji t, di mana $t\text{-hitung}$ lebih rendah daripada nilai $t\text{-tabel}$, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga, hipotesis nol diterima sementara hipotesis alternatif ditolak.
- 2) Ekuitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT Hasil Tani Nelayan Indonesia. Bukti ini didasarkan pada hasil uji T, yang menunjukkan nilai $t\text{ hitung}$ lebih tinggi daripada nilai $t\text{ tabel}$ dan nilai signifikansi di atas 0,05.
- 3) Secara simultan, liabilitas dan ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih di PT Hasil Tani Nelayan Indonesia. Nilai R Square yang diperoleh adalah 0,322, yang setara dengan 32,2% jika diubah ke dalam bentuk persentase. Ini menunjukkan bahwa liabilitas (X1) dan ekuitas (X2) berkontribusi sebesar 32,2% terhadap laba bersih (Y), sementara 67,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR LITERATUR

- Dwi Sihono, R. Buku Monograph: "Interaksi Kontinum" Leading-Lagging" Variabel Nonkeuangan Dan Variabel Keuangan Dalam Menciptakan Nilai Ekonomi Perusahaan.
- Hasanah, R. M., & Siswanto, E. (2019). Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional di Indonesia Periode 2015-2018. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 96-124.

- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 147-167.
- Nuraina, E. (2011). Laba, Arus Kas Operasi Dan AkruaI Sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(1).
- Syahadatina, F., & Suwitho, S. (2015). Pengaruh Size dan Struktur Modal terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh Leverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(8).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.